



Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa



TRACER STUDY

082134177070
info@sttdb.ac.id
www.sttdb.ac.id

PRAKATA

Tracer Study di Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa dilaksanakan setiap tahun untuk mendapatkan informasi dan menganalisis pencapaian lulusan untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar.



Segala kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini kami harapkan agar laporan ini dapat lebih bermanfaat



PRAKATA	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
<i>Latar Belakang</i>	3
<i>Tujuan</i>	4
<i>Sasaran</i>	4
<i>Ruang Lingkup</i>	4
<i>Pelaksanaan</i>	5
<i>Instrumen Pengukuran</i>	7
<i>Metode Analisa Data</i>	7
HASIL DAN ANALISIS	9
<i>Gambaran Umum Responden</i>	9
<i>Waktu Tunggu</i>	10
<i>Tingkat Kesesuaian</i>	11
<i>Etika</i>	12
<i>Keahlian</i>	13
<i>Kemampuan Bahasa Asing</i>	14
<i>Penggunaan Teknologi Informasi</i>	15
<i>Kemampuan Berkomunikasi</i>	16
<i>Kerjasama Tim</i>	17
<i>Pengembangan Diri</i>	18
TINDAK LANJUT	19
<i>Tindak Lanjut Hasil Tracer Study</i>	19
PENUTUP	21
<i>Kesimpulan</i>	21
<i>Saran</i>	21



LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa atau selanjutnya disebut STTDDB merupakan salah satu sekolah tinggi yang berdiri pada tahun 2007 dan berlokasi di Bekasi. STTDDB secara aktif mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan besar dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, menyelesaikan permasalahan pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan dan budaya. STTDDB diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan yang diikuti dengan upaya peningkatan relevansinya dalam menghadapi persaingan global. Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas akademik maupun infrastruktur telah dilakukan. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di dunia global, berkepribadian baik diharapkan mampu memimpin pemerintahan di dunia global. Untuk memenuhi kualifikasi tersebut, STTDDB melalui Renstra 2013-2017 telah menetapkan program pengembangan kurikulum. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan kurikulum yang dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan stakeholders. Guna meningkatkan tujuan tersebut selain melakukan benchmarking kurikulum internasional dengan beberapa sekolah tinggi terkemuka di Asia dan Internasional, STTDDB juga telah mengadakan tracer study bagi para alumni untuk mengkaji kebutuhan bahan ajar guna mendukung tercapainya kompetensi lulusan yang dibutuhkan baik di tingkat nasional dan pasar kerja internasional serta masyarakat ilmiah. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat terintegrasi dalam mata kuliah untuk mencapai kompetensi yang holistik dan komprehensif.



TUJUAN

Kuesioner keharusan pelaksanaan studi pelacakan (tracer study) lulusan dari pengguna lulusan bertujuan melihat :

- Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan baik pekerjaan yang relevan atau tidak relevan dengan bidang studi.
- Jenis pekerjaan yang sedang dilakukan
- Kemampuan Bahasa atau komunikasi alumni
- Kepuasan pengguna lulusan dan masyarakat lain yang terkait.
- Citra lulusan dan almamater STT Duta Bangsa di kalangan pengguna lulusan.
- Kontribusi lulusan terhadap almamater STT Duta Bangsa

SASARAN

Adapun sasaran yang menjadi fokus utama dalam tracer studi ini adalah:

- Kepuasan Alumni
- Pengguna Lulusan

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan studi pelacakan (tracer study) lulusan dari pengguna lulusan meliputi :

- Aspek Outcome
- Aspek Impact





PELAKSANAAN

Studi pelacakan dilaksanakan dengan Durasi waktu pelacakan lulusan dilakukan sekali dalam setahun. Pelacakan dilakukan secara berjenjang yaitu pelacakan lulusan yang dilakukan di tingkat sekolah tinggi dan pelacakan yang dilakukan di tingkat program studi

1. Tahap Persiapan

- Membentuk tim studi pelacakan
- Menyusun Instrumen survei mulai dari penetapan kisi-kisi instrumen
- Penyusunan butir-butir instrumen, melakukan uji petik melalui judgement pakar pengukuran

2. Tahap Pelaksanaan

- Melakukan koordinasi internal tim survei, dan koordinasi (1) dengan pihak Sekolah Tinggi, dan (2) dengan ketua program studi.
- Menetapkan responden sampel survei secara acak bersama program studi masing-masing.
- Menyebarkan kuesioner dan format isian kepada sampel.
- Melakukan wawancara terstruktur dengan sampel yang ditentukan secara acak.
- Melakukan pengumpulan instrumen survei.
- Mengolah dan menganalisis data



3. Tahap Pelaporan

Laporan hasil survei berisi tentang Hasil studi pelacakan lulusan telah digunakan oleh institusi dan program studi terutama dalam perbaikan: (1) kurikulum, (2) proses pembelajaran, (3) informasi pekerjaan pasar kerja, dan (4) membangun jejaring. Hasil studi pelacakan lulusan telah dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum di STT Duta Bangsa. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil angket yang telah kembali dari lulusan. Disamping itu dalam mengembangkan kurikulum di STT Duta Bangsa, melibatkan alumni pengguna lulusan dan stakeholder untuk mendapatkan informasi tentang masukan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum. Basis pengembangan kurikulum di STT Duta Bangsa adalah visi dan misi dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan dan stakeholder. Hal ini dimaksud anagar kurikulum yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan tuntutan masyarakat serta kebutuhan dunia kerja. Terdapat satu usulan yang paling penting adalah perbaikan kurikulum disesuaikan dengan kurikulum sekolah dalam hal ini kurikulum 2014 dan hal ini telah dilakukan terutama dalam mengembangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang akan diberlakukan STT Duta Bangsa . Perubahan kurikulum tiap program studi harus disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum, terutama pada perangkat pembelajaran meliputi; Silabus, RPP, dan Penilaian Autentik



INSTRUMEN PENGUKURAN

Instrumen pengukuran masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan, Relevansi pekerjaan dengan bidang studi, Jenis pekerjaan yang sedang dilakukan, Kemampuan Berbahasa, Kontribusi lulusan terhadap almamater Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa. Nilai pernyataan dalam instrument kuesioner ini terdiri atas pernyataan dalam skala 1-4. Nilai skala 1 adalah nilai terendah dalam rentang nilai kepuasan yang ada, artinya responden sangat tidak puas (Kurang Baik) terhadap pernyataan yang diberikan di dalam kuesioner tersebut. Nilai skala 2 adalah tidak puas, artinya responden kurangpuas (Cukup) terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Nilai skala 3 adalahpuas, artinya responden puas (Baik) terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Nilai skala 4 adalah sangat puas, artinya responden sangatpuas (Sangat Baik) terhadap aspek-aspek pelayanan yang diberikan oleh STT Duta Bangsa selama ini.

METODE ANALISA DATA

Metode analisis data hasil survei menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk prosentase. Hasil analisis data angket selanjutnya dibandingkan dengan data ideal berdasarkan angket yang disebarakan, sehingga diperoleh empat kategori kepuasan yaitu sangat puas, puas, kurang puas, dan sangat tidak puas. Adapun tabelnya adalah sebagai berikut:



Tabel 1.1.

Klasifikasi Skala Tracer Study pengguna lulusan dan stakeholder

Rata-rata Skor Jawaban	Klasifikasi Kepuasan
<p>>1.00 - 1.99</p>	<p>Sangat Tidak Puas / Kurang Baik</p>
<p>>2.00 - 2.99</p>	<p>Tidak Puas / Cukup</p>
<p>>3.00 - 3.99</p>	<p>Puas / Baik</p>
<p>4,00</p>	<p>Sangat Puas / Sangat Baik</p>



GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Tabel 2.1. menunjukkan jumlah responden lulusan dan pengguna lulusan yang terlacak melalui tracer study pada tahun 2017/2018. Persentase jumlah alumni yang terlacak adalah 45,5% (277 dari 609 lulusan). Sedangkan jumlah pengguna lulusan yang terlacak adalah 98 orang.

Tabel 2.1.

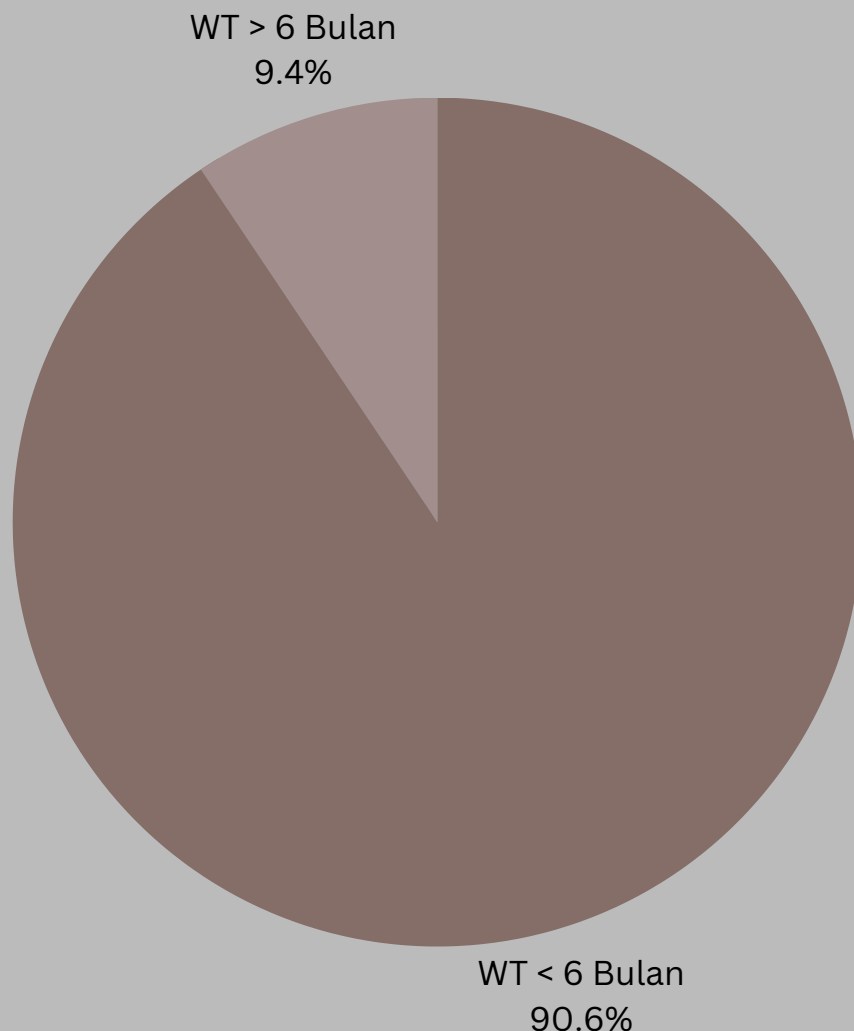
Jumlah lulusan & pengguna lulusan yang terlacak *tracer study*

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Terlacak	Waktu Tunggu Lulusan Terlacak		
				WT<6 Bulan	6<=WT<= 18 Bulan	WT>16 Bulan
1	2018	43	43	39	4	0



WAKTU TUNGGU

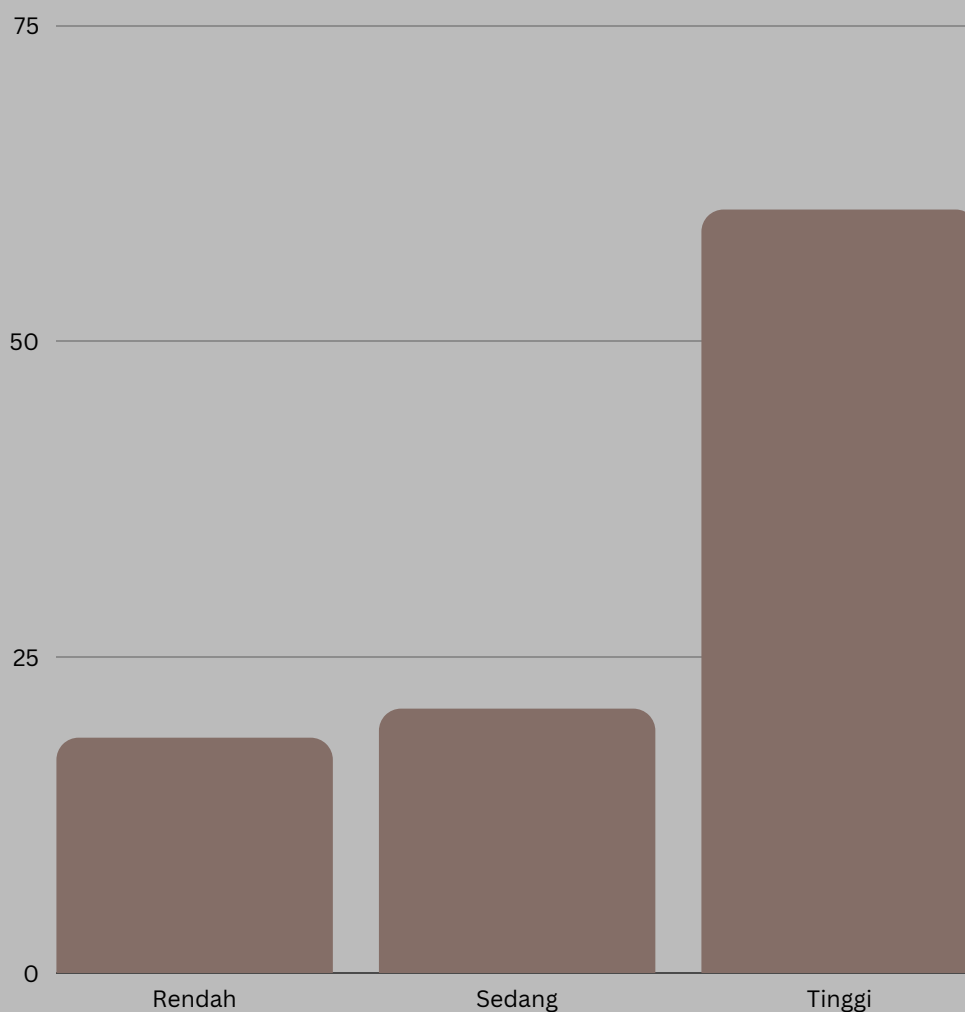
Gambar 2.1. menunjukkan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar (90.6%) lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan STTDB memiliki kualitas unggul dan memiliki daya serap tinggi.



Gambar 2.1.
Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

TINGKAT KESESUAIAN

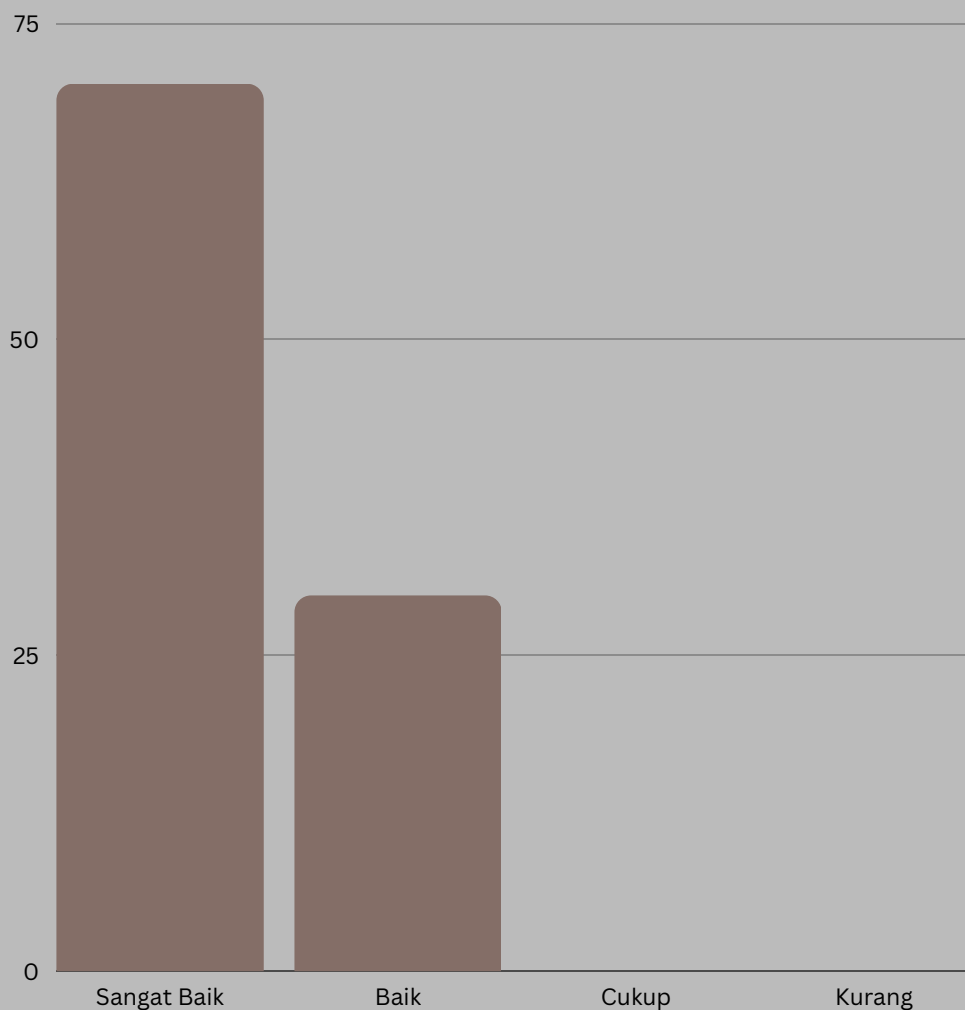
Hasil tracer study tentang tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan ditampilkan pada Gambar 2.2. Mayoritas lulusan STTD menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi (60.4%) dengan latar belakang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di STTD telah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.



Gambar 2.2.
Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

ETIKA

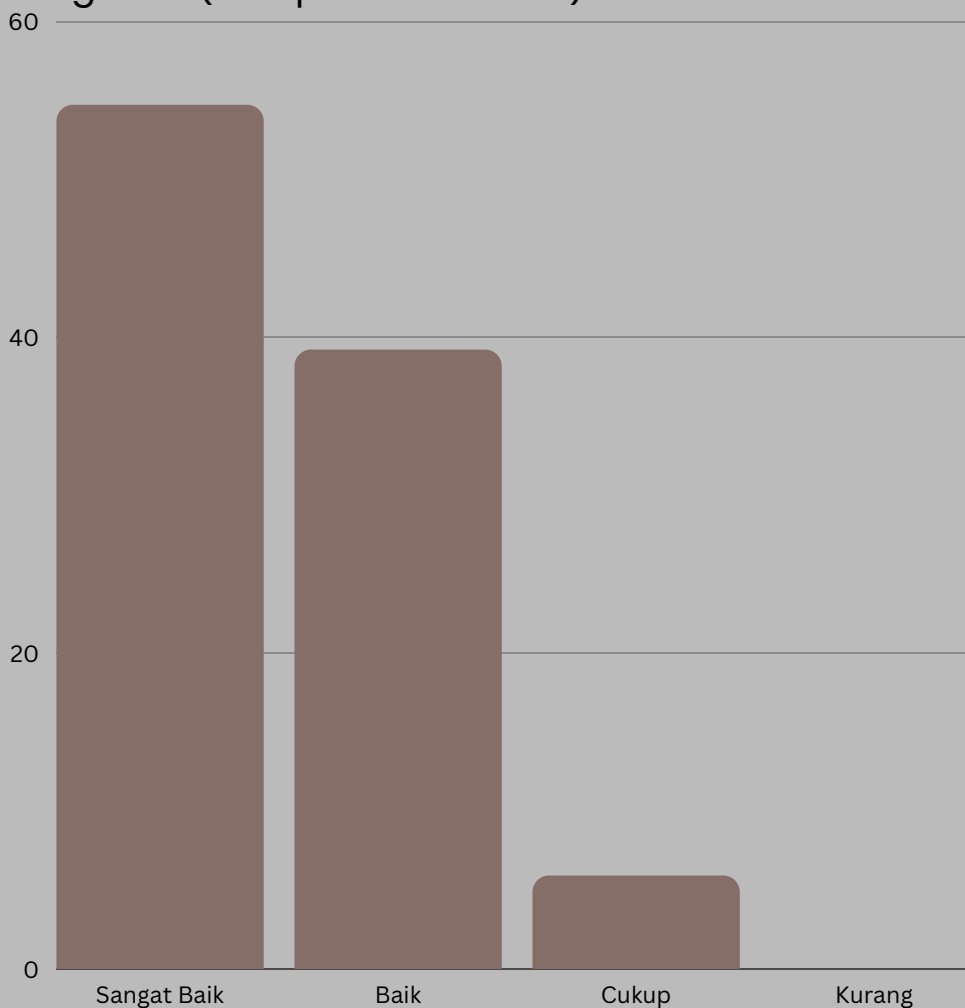
Gambar 2.3. menunjukkan penilaian pengguna lulusan STTDB terhadap aspek etika yang dimiliki lulusan STTDB. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan STTDB memiliki performa yang sangat baik (70.2%) dalam aspek etika. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan STTDB dalam aspek etika.



Gambar 2.3.
Kepuasan Pengguna Terhadap Aspek Etika Lulusan

KEAHLIAN

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) yang dimiliki lulusan STTD B dapat dilihat pada Gambar 2.4. Menurut pengguna lulusan, lulusan STTD B memiliki performa yang baik (39.2%), bahkan sangat baik (54.7%) dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FPT UB dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama).



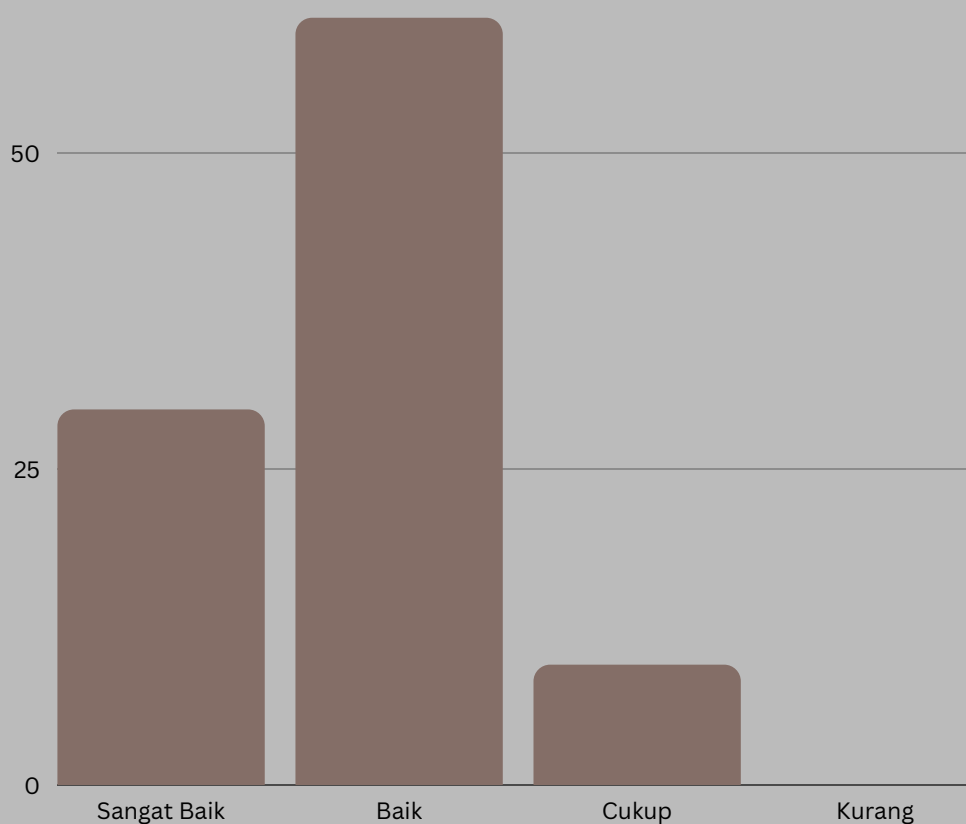
Gambar 2.4.

Kepuasan Pengguna Terhadap Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) Lulusan

KEMAMPUAN BAHASA ASING

Gambar 2.5. menunjukkan skor penilaian aspek kemampuan berbahasa asing yang dimiliki lulusan STTDB. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan STTDB memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik (60.7%). Akan tetapi, ada sebagian pengguna lulusan yang menilai bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan STTDB cukup dengan persentase sebesar 9.5%. Hal ini tentunya perlu menjadi catatan untuk pengembangan sistem proses belajar mengajar di STTDB agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.

75

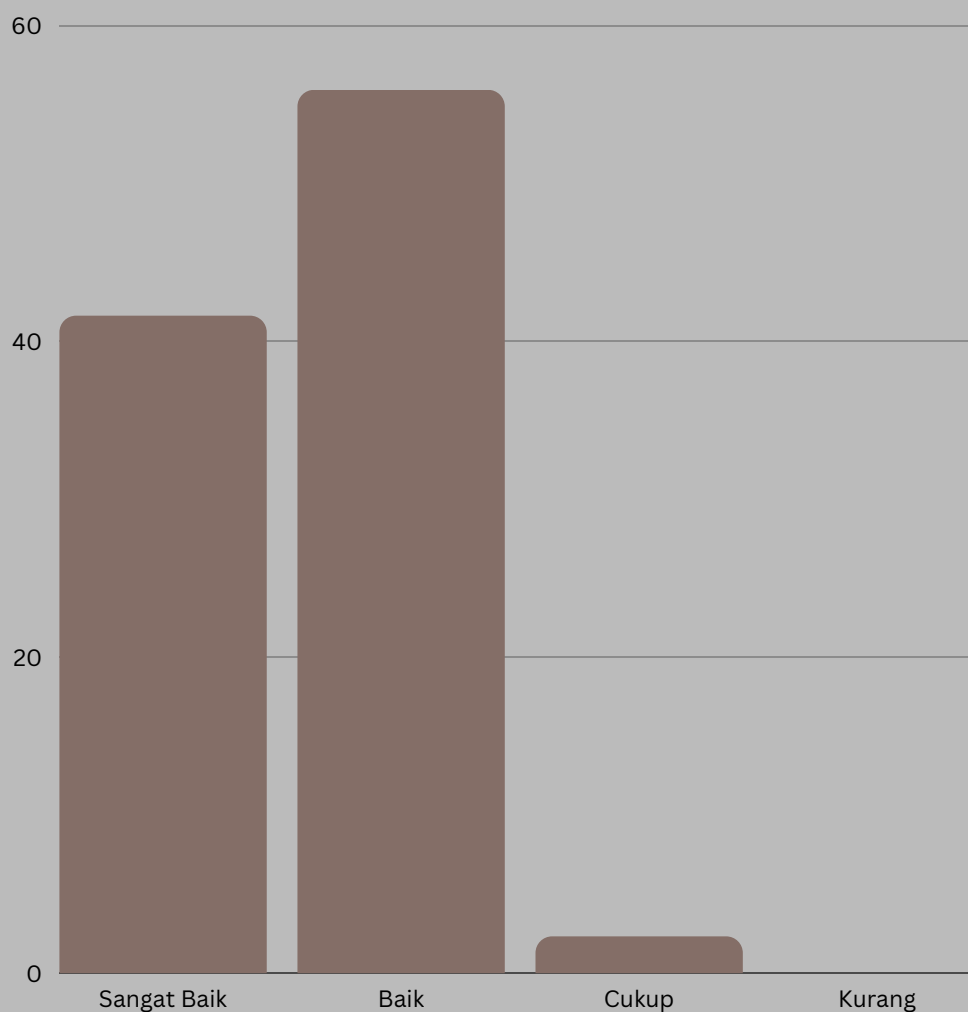


Gambar 2.5.

Kepuasan Pengguna Terhadap Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu
(Kompetensi Utama) Lulusan

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan STTD pada aspek penggunaan teknologi informasi ditampilkan pada Gambar 2.6. Menurut pengguna lulusan, lulusan STTD memiliki performa yang baik (55.9%), bahkan sangat baik (41.6%) dalam aspek penggunaan teknologi informasi. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan STTD dalam aspek penggunaan teknologi informasi.

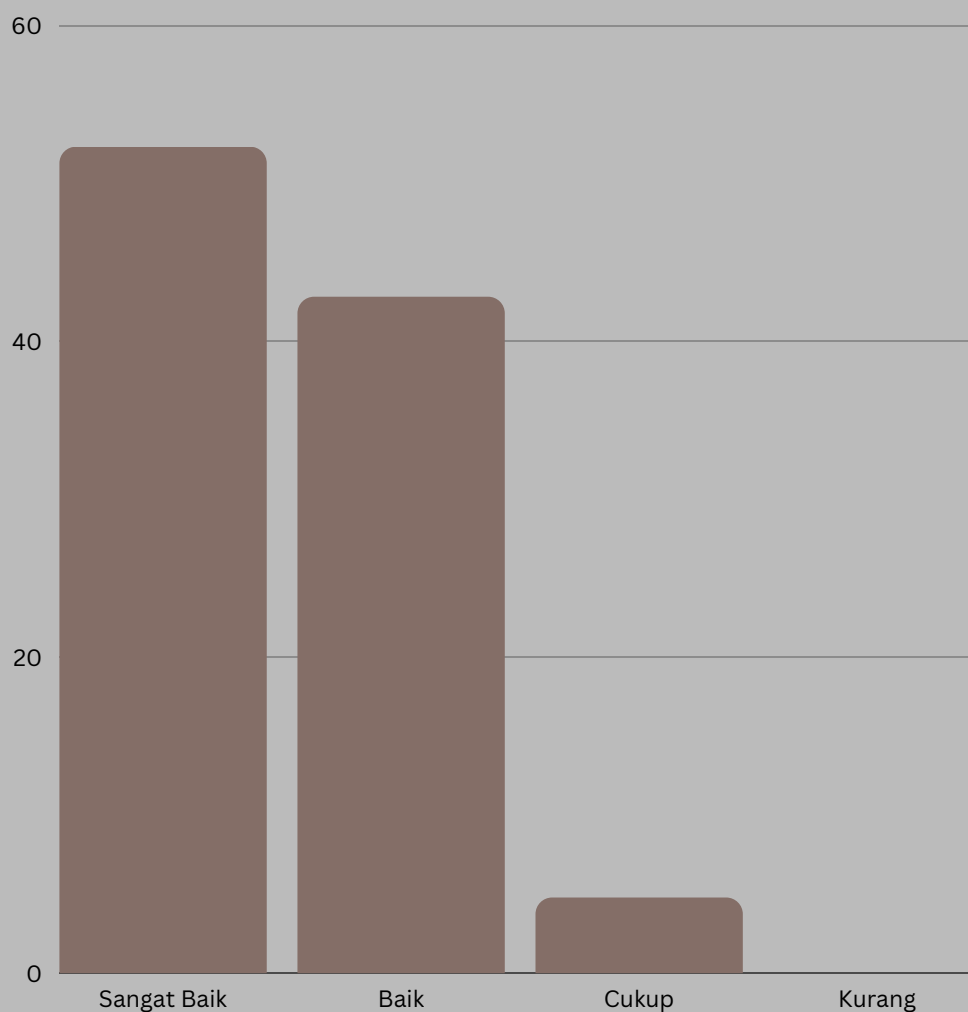


Gambar 2.6.

Kepuasan Pengguna Terhadap Aspek Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan

KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI

Gambar 2.7. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan berkomunikasi yang dimiliki lulusan STTD. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan STTD memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik (52.3%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan STTD dalam aspek kemampuan berkomunikasi.

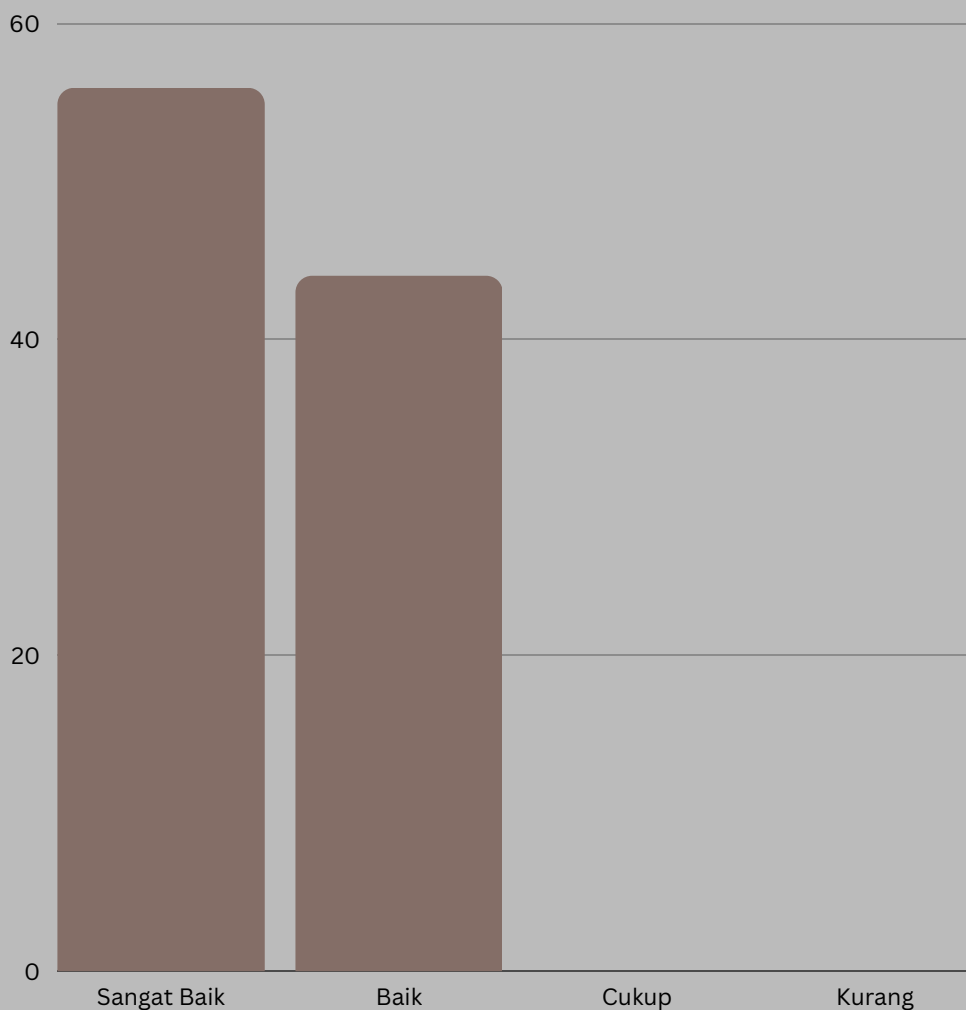


Gambar 2.7.

Kepuasan Pengguna Terhadap Aspek Kemampuan Berkomunikasi Lulusan

KERJASAMA TIM

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kerjasama yang dimiliki lulusan STTDB dapat dilihat pada Gambar 2.8. Menurut pengguna lulusan, lulusan STTDB memiliki performa yang sangat baik (55.9%) dalam aspek kerjasama. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan STTDB dalam aspek kerjasama

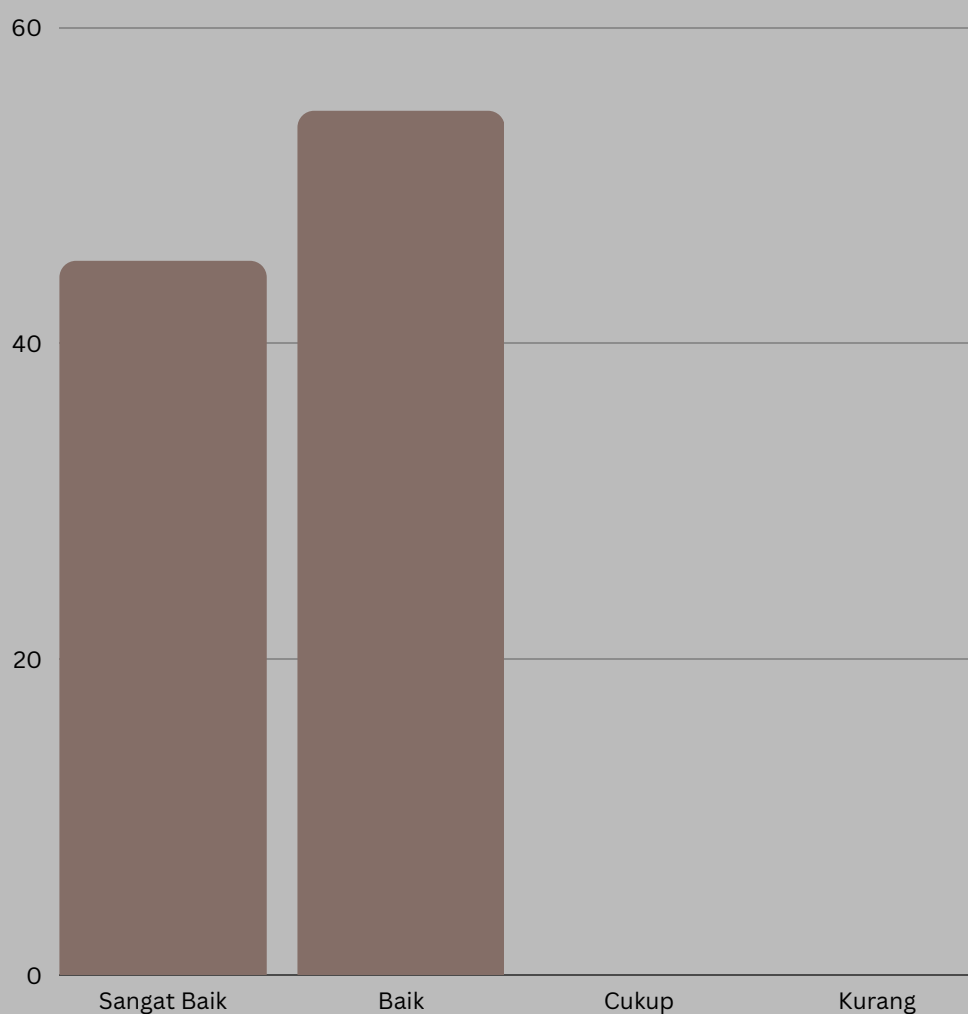


Gambar 2.8.

Kepuasan Pengguna Terhadap Aspek Kerjasama Tim Lulusan

PENGEMBANGAN DIRI

Gambar 2.9. menunjukkan skor penilaian aspek pengembangan diri yang dimiliki lulusan STTD. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan STTD memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik (45.2%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan STTD dalam aspek pengembangan diri.



Gambar 2.9.

Kepuasan Pengguna Terhadap Aspek Pengembangan Diri Lulusan



TINDAK LANJUT HASIL TRACER STUDY

Berdasarkan hasil survei dilakukan beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan sebagai tindak lanjut hasil survei tracer study. Hasil studi pelacakan lulusan telah digunakan oleh institusi dan program studi terutama dalam perbaikan: (1) kurikulum, (2) proses pembelajaran, (3) informasi pekerjaan pasar kerja, dan (4) membangun jejaring. Hasil studi pelacakan lulusan telah dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum di Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil angket yang telah kembali dari lulusan. Disamping itu dalam mengembangkan kurikulum di Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa, melibatkan alumni pengguna lulusan dan stakeholder untuk mendapatkan informasi tentang masukan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum. Basis pengembangan kurikulum di Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa adalah visi dan misi dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan dan stakeholder. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan tuntutan masyarakat serta kebutuhan dunia kerja. Terdapat satu usulan yang paling penting adalah perbaikan kurikulum disesuaikan dengan kurikulum sekolah dalam hal ini kurikulum 2014 dan hal ini telah dilakukan terutama dalam mengembangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang akan diberlakukan Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa. Perubahan kurikulum tiap program studi harus disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum 2014, terutama pada perangkat pembelajaran meliputi; Silabus, RPP, dan Penilaian Autentik.



Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa selalu berusaha secara terus menerus memperbaiki kualitas pembelajaran untuk menghasilkan kualitas lulusan yang memiliki daya saing global yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan. Dalam mewujudkan hal tersebut, berbagai pendekatan pembelajaran dilakukan. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa dengan pengembangan sistem instruksional mengacu kepada ketentuan Sekolah. Pendekatan ini memberikan kesempatan belajar mandiri dan kreatif kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran guna mewujudkan kompetensi lulusan yang diharapkan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data, tracer study lulusan dan pengguna lulusan STTDB pada tahun 2017/2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lulusan STTDB memiliki kualitas unggul dan daya serap tinggi, dibuktikan dengan 90.6% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan mayoritas lulusan (60.4%) bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.
2. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan STTDB memiliki performa yang baik bahkan sangat baik pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, masih ada sebagian pengguna lulusan yang menyatakan bahwa lulusan STTDB memiliki kemampuan berbahasa asing yang cukup.

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan tracer study ini adalah perlu dilakukan pengembangan kurikulum di STTDB agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.